



RINGKASAN

SEPTIANA DIAN ZAH ROTUL. Perencanaan Produksi Produk *Coverall* Tipe A di PT XYZ Jakarta. *Production Planning for Type A Coverall Product at PT XYZ Jakarta*. Dibimbing oleh HENDRI WIJAYA.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PT XYZ yang merupakan perusahaan manufaktur di bidang garmen yang memproduksi pakaian khusus. Pakaian khusus berupa pakaian pekerja pada bidang ekstrem dengan jenis produk berupa *coverall*, jaket, kemeja, celana, *raincoat*, dan rompi dengan masing-masing tipe, *Coverall* Tipe A adalah salah satu produk utama dan memiliki tingkat produksi yang tinggi. Oleh karena itu, produk yang akan dibahas adalah *Coverall* Tipe A.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini terkait perencanaan produksi adalah pengiriman produk terlambat kepada pelanggan. Selain itu, permasalahan berkaitan dengan ketersediaan bahan baku dalam segi waktu pemenuhannya. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan perencanaan produksi dengan perhitungan berupa prakiraan permintaan, perencanaan agregat, Jadwal Produksi Induk (JPI), dan *Material Requirement Planning* (MRP). Perencanaan produksi bertujuan agar permasalahan perusahaan dapat teratasi yaitu waktu penyelesaian produk dan pengiriman kepada pelanggan dapat tepat waktu.

PT XYZ menerapkan tipe produksi *engineering to order*, serta volume dan aliran produksi *job shop*. Perencanaan produksi dilakukan oleh Departemen Produksi yang bekerja sama dengan Departemen *Marketing* dan Departemen *Purchasing*. Perencanaan produksi dilakukan berdasarkan pesanan pelanggan yang tercantum dalam *draft* berupa memo *order* produksi. Prakiraan permintaan dilakukan untuk mengetahui prakiraan jumlah permintaan pelanggan di masa yang akan datang. Metode prakiraan permintaan yang digunakan berupa metode kuantitatif berupa *moving average*, *exponential smoothing*, *linear regression*, dan dekomposisi. Perencanaan agregat dilakukan untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk dengan berdasarkan tingkat produksinya. Perencanaan agregat yang digunakan yaitu *chase strategy* dengan total biaya Rp167.325.027, karena dapat memenuhi kapasitas produksi. JPI merupakan perhitungan yang lebih rinci dari agregat. Contoh JPI *Coverall* Tipe A pada bulan April adalah 985 pcs. Sebagai evaluasi dan kontrol produksi terhadap JPI digunakan *rough cut capacity planning*, agar JPI tidak melebihi kapasitas waktu maksimal untuk memproduksi *Coverall* Tipe A. *Material requirement planning* digunakan untuk mempersiapkan bahan baku yang akan digunakan untuk produksi berdasarkan perhitungan yang tersebut. MRP digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan kebutuhan bahan baku. Berdasarkan analisis ABC, bahan baku yang digunakan sebagai perhitungan adalah kain.

Kata kunci: jadwal produksi induk, perencanaan agregat, prakiraan permintaan, *material requirement planning*, *rough cut capacity planning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.